

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Pengembangan instrumen penilaian terintegrasi STEAM untuk materi fluida statis melibatkan peserta didik dari SMAN 1 Kota Jambi dan SMA Adhyaksa 1 Jambi, masing-masing terdiri dari 20 peserta didik. Persepsi peserta didik adalah hasil dari pengamatan terhadap instrumen yang telah dikerjakan. Hasil angket menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan persepsi peserta didik mencapai 83,15%, yang termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Ini menunjukkan bahwa instrumen penilaian yang dikembangkan sangat efektif dalam mendukung proses berpikir kreatif peserta didik dalam memahami materi fluida statis.

Dari hasil penelitian, instrumen penilaian terintegrasi STEAM yang dikembangkan telah menunjukkan kelayakan untuk digunakan di sekolah. Validasi oleh para ahli menunjukkan bahwa sebagian besar aspek instrumen berada dalam kategori "sangat layak" atau "layak", dengan persentase validitas yang baik dari ahli materi, ahli bahasa, dan evaluasi. Penelitian uji produk di SMAN 1 Kota Jambi dan SMA Adhyaksa 1 Jambi juga menunjukkan bahwa instrumen ini dinilai sangat layak oleh peserta didik, dengan rata-rata persepsi sebesar 83,15%. Namun, meskipun instrumen menunjukkan validitas dan reliabilitas yang tinggi secara keseluruhan, beberapa soal perlu diperbaiki. Dari 11 soal yang diuji, 9 soal dinyatakan valid, tetapi 2 soal memiliki koefisien rendah dan perlu revisi. Tingkat kesulitan soal juga bervariasi, dengan sebagian besar soal dikategorikan "sedang" hingga "sukar," yang sesuai dengan tujuan mengukur keterampilan berpikir kreatif dan pemecahan masalah kompleks. Daya pembeda soal menunjukkan bahwa

beberapa soal kurang efektif dalam membedakan kemampuan peserta didik, sehingga perlu evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan kualitas instrumen.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian ini dapat membantu pendidik dalam menilai kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Dengan demikian, pendidik dapat mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menggunakan instrumen terintegrasi STEAM pada materi fluida statis. Bagi peserta didik, penelitian ini mendorong pengembangan kemampuan berpikir kreatif selama proses pembelajaran melalui penggunaan instrumen terintegrasi STEAM. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran peserta didik untuk selalu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif mereka.

5.3 Saran

Pengembangan instrumen penilaian terintegrasi STEAM untuk kemampuan berpikir kreatif belum mencapai tahap implementasi dan evaluasi. Saat ini, pengembangan instrumen baru sampai pada tahap uji coba kelompok kecil. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang maksimal, disarankan agar peneliti selanjutnya melanjutkan ke tahap implementasi dan evaluasi dengan uji coba kelompok besar. Peneliti berikutnya juga diharapkan dapat mengembangkan instrumen penilaian dengan topik yang berbeda sesuai dengan materi pembelajaran dan kemampuan peserta didik.